

Systematic Literature Review: Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Salsabila Saktianingrum

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631050103@student.unsika.ac.id

Adi Ihsan Imami

Universitas Singaperbangsa Karawang, adi.ihsan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Untuk melakukan tinjauan literatur yang sistematis ini, setiap sumber penelitian yang tersedia ditemukan, diperiksa, dinilai, dan ditafsirkan. Dengan menggunakan istilah “kemampuan penalaran matematis” dan “pendekatan *Realistic Mathematics Education*”, para peneliti mencari makalah dan artikel yang diterbitkan selama lima tahun sebelumnya untuk mengumpulkan data. Menurut penelitian yang termasuk dalam studi ini, anak-anak yang belajar matematika dengan menggunakan pendekatan RME perlu dibenamkan dalam skenario dunia nyata yang berkaitan dengan mereka yaitu, di sekitar mereka atau di luar elemen yang masih dalam jangkauan mereka. Siswa dapat mempelajari kemampuan penalaran matematis dengan lebih baik dengan menghubungkan ide-ide matematika dengan tantangan dunia nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa selain membantu mereka dalam belajar matematika. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pengajaran mereka.

Kata kunci:

Efektivitas Pembelajaran Matematika, Kemampuan Penalaran Matematis, Pendekatan Realistic Mathematics Education, Systematic Literature Review

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Matematika merupakan cabang ilmu yang didasarkan pada pemikiran logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan kerja tim. Untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang kompetitif, tidak stabil, dan selalu berubah, siswa harus mempelajari keterampilan ini untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan data. Matematika dianggap sebagai ilmu pengetahuan penting yang harus dikuasai oleh siswa untuk membantu mereka memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi setiap hari.

Menurut NTCM (Kurnia Putri et al., 2019), pembelajaran matematika meliputi 5 kemampuan dasar: pemecahan persoalan, penalaran, komunikasi, koneksi, dan representasi. Kemampuan penalaran ialah kemampuan yg penting buat dipelajari (Harahap, 2018; Wibowo, 2017). Selain itu, Kemendikbud (2014) menyatakan bahwa "kemampuan terpenting yang dibutuhkan sekarang serta di masa depan ialah kemampuan bernalar atau berpikir logis." Ini menunjukkan bahwa kemampuan bernalar merupakan salah satu aspek yang wajib dikembangkan pada pembelajaran matematika.

Penalaran matematis adalah fondasi dalam memperoleh atau membangun pengetahuan matematika (Rizqi & Surya, 2017). Dengan kemampuan penalaran matematis

yang baik, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah sehari-hari yang membutuhkan pemikiran logis (Anisah et al., 2011). Oleh karena itu, penalaran matematis adalah salah satu kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Penalaran matematis membantu siswa untuk memahami, menganalisis, serta memecahkan masalah matematika secara logis, sehingga menjadi dasar penting dalam membangun kompetensi matematis yang lebih tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dengan penalaran matematis karena pendekatan pengajaran yang kurang relevan dengan konteks kehidupan nyata siswa. Pendekatan RME diusulkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran karena pendekatan ini menekankan pada penggunaan konteks dan masalah nyata yang relevan bagi siswa, memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman matematis secara lebih bermakna. Pendekatan RME ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi konteks dengan bimbingan guru.

Dalam konteks pendidikan matematika, pendekatan RME diakui sebagai salah satu metode yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa. Pendekatan ini mensyaratkan sejumlah perubahan mendasar dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi teman belajar, tetapi siswa membangun pengetahuan mereka secara mandiri. Siswa dapat menemukan konsep matematika secara horizontal dan vertikal (Martini et al., 2018; Angreni, 2021).

Pembelajaran dengan pendekatan RME membutuhkan konteks pembelajaran yang nyata dari perspektif siswa. Konteks pembelajaran yang nyata ini terdiri dari hal-hal yang dapat dibayangkan siswa dan tidak hanya mencakup hal-hal yang ada di dekatnya, namun dapat dijangkau oleh imajinasi siswa.

Meningkatkan kemampuan penalaran matematis melalui pendekatan RME telah sebagai penekanan penelitian dalam beberapa puluh tahun terakhir. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya menaikkan pemahaman siswa tentang konsep, namun pula cara mereka menerapkan matematika dalam situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting buat meninjau literatur secara sistematis untuk memahami sejauh mana pendekatan RME berkontribusi terhadap kemampuan penalaran matematika dan buat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifannya.

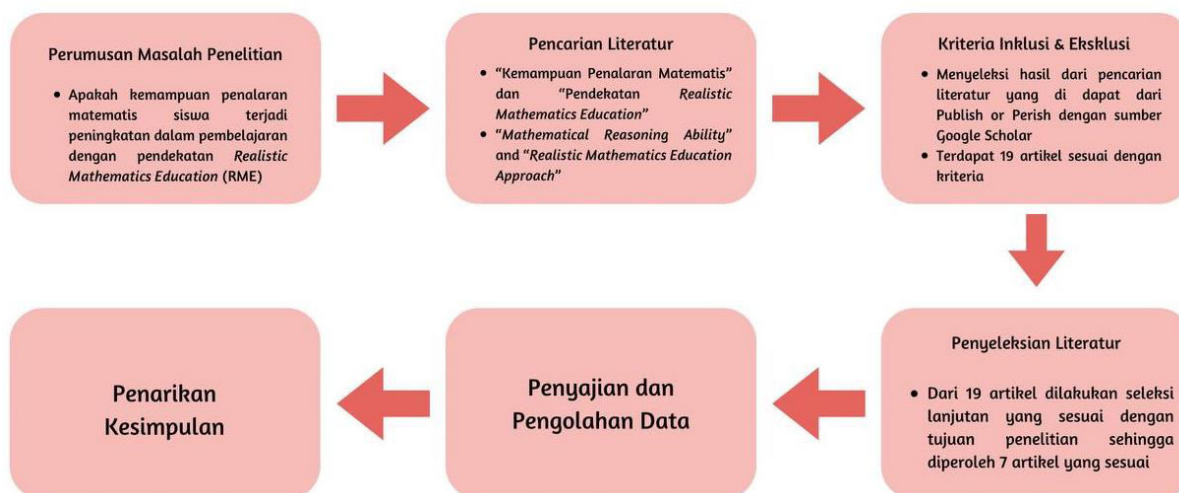
Sesuai uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperbarui dan memperjelas pembahasan sistematis literatur revidi tentang apakah pembelajaran matematika dengan pendekatan RME meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

METODE

Metode *systematic literature review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi, meninjau, menilai, dan menginterpretasikan semua sumber penelitian yang tersedia. Metode *systematic literature review* (SLR) terdiri dari beberapa langkah: merumuskan pertanyaan penelitian, mencari literatur, mendefinisikan standar untuk inklusi dan eksklusi, menyeleksi literatur, menyajikan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini pertama-tama akan menyelidiki apakah pendekatan RME meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Kedua, aplikasi Publish or Perish digunakan untuk melakukan penelusuran literatur di database Google Scholar. "kemampuan penalaran matematis" dan "*Realistic Mathematics Education*", yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2024, adalah kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur. Ketiga, pada bagian Hasil dan Pembahasan, kriteria inklusi penelitian ini meliputi

data kuantitatif dan kualitatif atau tinjauan literatur yang menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa ditingkatkan melalui pembelajaran matematika dengan metode RME. Keempat, literatur atau artikel yang ditemukan melalui kata kunci sebelumnya dipilih dan dianalisis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengumpulkan data untuk analisis. Kelima, artikel yang dikumpulkan, terutama yang berkaitan dengan temuan penelitian, diperiksa secara menyeluruh. Selain itu, artikel tersebut disusun dalam bentuk tabel. Terakhir, diperoleh kesimpulan dari penelitian. Berikut ini adalah diagram alur dari tahapan-tahapan penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan *Systematic Literature Review* (SLR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam artikel ini berasal dari analisis dan rangkuman tujuh artikel sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan RME. Artikel-artikel ini terdiri dari Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Artikel terkait Kemampuan Penalaran Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan RME

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Ariati, C., & Juandi, D. (2022).	JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan RME memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Setelah menganalisis berbagai penelitian, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan RME tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika tetapi juga membantu mereka menggunakan apa yang mereka ketahui dalam situasi kehidupan nyata. Kesimpulan penelitian ini

			menunjukkan bahwa pendekatan RME adalah strategi pendidikan matematika yang efektif yang membantu siswa memahami konsep matematika
Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021).	Indonesian Journal of Intellectual Publication	of	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan konsep RME dalam pelajaran matematika secara signifikan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Siswa yang diajar dengan pendekatan ini menunjukkan kemampuan penalaran yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan RME merupakan strategi yang baik untuk mengajar matematika.
Ardiniawan, D. Y., Subiyantoro, S., & Kurniawan, S. B. (2022).	(SNHRP) Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian		Hasil penelitian mengatakan bahwa penerapan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sekolah dasar di Kecamatan Pacitan secara signifikan. Secara khusus, hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan RME meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan menerapkan konsep matematika di dunia nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan RME sebaiknya digunakan sebagai cara pengajaran matematika yang efektif untuk mendukung perkembangan berpikir logis siswa sejak dini.
Fendrik, (2021).	M. Jurnal Numeracy		Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan melalui metode RME lebih baik dari siswa yang diajarkan melalui metode konvensional dalam hal matematika kemampuan penalaran. Selain itu, jika dibandingkan dengan tingkat kelas, kemampuan penalaran matematika siswa yang diajarkan melalui metode RME jauh lebih baik daripada siswa yang diajarkan melalui metode konvensional.
Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February).	In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran matematika yang tepat dapat secara efektif meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Dalam studi ini, peneliti mengevaluasi berbagai model pembelajaran matematika, termasuk model yang berfokus pada konteks nyata dan pemecahan masalah. Hasil menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh pemahaman matematika yang lebih mendalam dan kemampuan berpikir logis yang lebih baik dengan menggunakan model yang menekankan proses penalaran dan melibatkan mereka secara aktif dalam masalah nyata.

Nurhafizah, N., & Fauzan, A. (2019).	Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa kelas XII IPA di SMA Pertiwi 1 Padang mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam. Peningkatan kemampuan ini lebih tinggi pada siswa yang menggunakan pendekatan RME dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional.
Yunianingsih, E., & Jaya, I. (2024, April).	In Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika	Hasil penelitian ini menemukan bahwa RME meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan membuat mereka lebih terlibat dan tertarik selama proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa RME sangat penting untuk digunakan di sekolah dasar untuk membantu siswa belajar berpikir kritis dan rasional dalam matematika.

Setelah melakukan beberapa tahap seleksi literatur dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria setelah membaca judul, abstrak, dan isi literatur secara keseluruhan. Dari hasil analisis terhadap artikel yang memenuhi kriteria, terlihat bahwa kemampuan penalaran matematis siswa meningkat ketika belajar matematika dengan pendekatan RME.

Pada temuan penelitian Chelsi Ariati & Dadang Juandi (2022) yang diperoleh dari ukuran kelas pada kajian sistematis tinjauan pustaka, studi ini menemukan bahwa metode RME lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa di kelas dengan lebih dari 32 siswa daripada di kelas dengan hanya 32 siswa. Penelitian ini membagi dukungan teknologi menjadi dua jenis: didukung dan tidak didukung. Hanya tiga penelitian Leny Dhianti (2021), Muthy & Pujiastuti (2020), dan Irfan (2015) menggunakan teknologi untuk menerapkan metode RME pada kemampuan penalaran matematis siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sangat penting dalam proses pendidikan untuk mengajarkan keterampilan yang relevan saat ini. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode RME berdampak signifikan pada kemampuan penalaran matematika siswa.

Studi lain, seperti Sisca Afsari dan rekan (2021), menemukan bahwa penerapan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika secara signifikan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Siswa yang belajar dengan pendekatan ini menunjukkan kemampuan penalaran yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Hasil ini mendukung gagasan bahwa pendekatan RME adalah pendekatan yang efektif untuk mengajarkan matematika.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dimas Yuniar Ardiniawan dan rekan-rekan (2022), nilai rata-rata siswa pada pre-test berkisar antara 31 hingga 82, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 74 hingga 99. Data menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode RME meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Penelitian tambahan yang dilakukan oleh Muhammad Fendrik (2021) menemukan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa meningkat dengan pendekatan RME dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian menemukan bahwa nilai siswa dengan kemampuan rendah adalah 0,1259, nilai dengan kemampuan sedang

adalah 0,1358, dan nilai dengan kemampuan tinggi adalah 0,1741 dalam metode pembelajaran RME.

Menurut Mullis, Martin, Ruddock, Sullivan dan Preushcoff dalam (Hendriana, 2017), terdapat lima indikator penalaran matematis, yaitu (1) menganalisis, mendiskusikan, menentukan atau menggunakan hubungan yang berbeda antar variabel dalam situasi dan informasi matematika. disediakan terstruktur dalam suatu kesimpulan yang dijadikan tempat generalisasi yang valid (2) agar hasil berpikir matematis siswa dapat diterapkan lebih luas memperluas cakupan bidangnya (3) berupa sintesis hubunganantara unsur-unsur pengetahuan yang berbeda dengan representasi yang terkait (4) justifikasi, yang menunjukkan bukti bahwa orientasinya berupa hasil atau ciri tertentu dalam matematika (5) pemecahan masalah non-rutin bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk mengambil masalah yang serupa dan dapat diterapkan konsep, prosedur, dan fakta hingga permasalahan matematika.

Salah satu bentuk berpikir adalah kemampuan penalaran matematis. Penalaran, menurut Hardjosatoto, adalah bagian dari proses berpikir, yang mencakup berbagai fungsi mental, seperti mengingat, membayangkan, menghafal, menghubungkan konsep, membuat konsep baru, atau memperkirakan hasil yang mungkin (H. Ahmad, 2016). Penalaran matematis adalah dasar untuk mendapatkan atau mengembangkan pengetahuan matematika (Rizqi & Surya, 2017). Dengan memiliki kemampuan penalaran matematis yang baik, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang memerlukan kemampuan penalaran (Anisah et al. (2011).

SIMPULAN

Kemampuan penalaran matematis adalah salah satu prasyarat untuk pelajaran matematika. Dengan kemampuan penalaran matematis, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah sehari-hari yang membutuhkan pemikiran logis. Kemampuan ini harus ada dalam diri siswa. Untuk itu, mereka perlu belajar bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir logis. Salah satu pendekatan tersebut adalah *Realistic Mathematics Education* (RME), yang dalam pelaksanaannya menggunakan konteks pembelajaran yang nyata (real), tidak hanya berdasarkan hal-hal yang ada di lingkungan siswa, tetapi juga hal-hal yang dapat dibayangkan oleh siswa dan yang tidak ada di lingkungan siswa, tetapi dapat dicapai melalui imajinasi siswa.

Setelah melakukan seleksi literatur, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, mencari literatur, menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dan memilih literatur, 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dianalisis untuk penelitian ini. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kemampuan berpikir matematis meningkat ketika belajar matematika dengan pendekatan RME. Hal ini didukung dengan adanya data kualitatif dan kuantitatif pada setiap artikel yang dianalisis. Beberapa artikel juga menemukan bahwa pendekatan RME lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis siswa daripada pembelajaran dengan pendekatan tradisional. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa meningkat ketika belajar matematika dengan pendekatan RME.

DAFTAR PUSTAKA

Angreni, D. (2021). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 16 Bengkulu. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 8(3), 10–20.

- Achmad, A. (2011). Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 33-40.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189-197.
- Aningsih, A., & Ansida, M. (2022). Gambaran Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 29-38.
- Anisah, Zulkardi, & Darmawijoyo. (2011). Pengembangan Soal Matematika Model Pisa Pada Konten Quantity Untuk Mengukur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 14–26.
- Ardiniawan, D. Y., Subiyantoro, S., & Kurniawan, S. B. (2022). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Siswa SD Se-Kecamatan Pacitan. *SNHRP*, 4, 607-613.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan penalaran matematis: systematic literature review. *LEMMA: Letters Of Mathematics Education*, 8(2), 61-75.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education terhadap Penalaran Matematis: Systematic Literatur Review. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(5), 1535-1550.
- Ayunis, A., & Dorisno, D. (2022). Efektifitas Pendekatan RME Terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 12(1), 11-20.
- Fadilah, N. A. S., & Hakim, D. L. (2022). Efektivitas Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 565-574.
- Fauzan, S., & Sari, R. M. M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis dengan pendekatan realistic mathematic education pada siswa kelas vii smpn 1 karawang barat. *Prosiding Sesiomadika*, 1(1b).
- Fendrik, M. (2021). Pengaruh pendekatan realistic mathematics education terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SD ditinjau dari kemampuan siswa dan level sekolah. *Numeracy*, 8(2), 102-112.
- Hakim, A. R., Yonanda, D. A., & Nahdi, D. S. (2024). Realistic Mathematics Education Membangun Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 2(1), 70-87.
- Harahap, N. A. (2018). Efektivitas penggunaan pendekatan RME (Realistic Mathematic Education) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di kelas XI SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(2), 65-72.
- Kurnia Putri, D., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 50-54).
- Martini, S., Padilah, D., Rosyana, T., & Rohaeti, E. E. (2018). Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Self Confidence Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), 149.

- Mendrofa, R. N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Nalar Siswa pada Kelas X SMK Negeri 1 Gunung Sitoli Aloo. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 104-113.
- Merina, A. I., & Lukman, H. S. (2019). Perbandingan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan PMR dan Saintifik. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1), 23-30.
- Nasir, A. M., Sari, I. E., & Yasmin, Y. (2019). Efektivitas Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(1), 22-32.
- Ralmugiz, U., & Kusumawati, M. (2020). Efektivitas pendekatan Realistic Mathematics Education dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. *Math Educa Journal*, 4(2), 169-178.
- Rizqi, N. R., & Surya, E. (2017). An Analysis of Students' Mathematical Reasoning Ability In VIII Grade of Sabilina Tembung Junior High School. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIIE)*, 3(2), 3527–3533.
- Nurhafizah, N., & Fauzan, A. (2019). Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik di Kelas XII IPA SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 8(4), 96-102.
- Yunianingsih, E., & Jaya, I. (2024, April). SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: ANALISIS PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 3, No. 1, pp. 150-164).